

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A.Simpulan**

Dari hasil observasi dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti di PT. Indo Acidatama Tbk. Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar mengenai identifikasi sumber bahaya potensial dengan menggunakan metode HIRAC, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi sumber bahaya potensial dan penilaian risiko di departemen mekanik ditemukan sumber bahaya potensial dengan tingkat risiko tinggi, sedang, dan rendah.
2. Hasil identifikasi terdapat 56 sumber bahaya potensial dengan 40 (71,4%) sumber bahaya potensial termasuk tingkat risiko sedang (*medium*), 13 (23,2%) sumber bahaya potensial termasuk tingkat risiko rendah (*low*), dan 3 (5,4%) sumber bahaya potensial termasuk tingkat risiko tinggi (*high*).
3. Perusahaan sudah memberikan pengendalian risiko bahaya diantaranya rekayasa teknik, isolasi, pengendalian administrasi, dan penyediaan alat pelindung diri (APD).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis sumber bahaya potensial, penilaian risiko, dan *existing control* yang dilakukan oleh peneliti di PT. Indo Acidatama Tbk., Karanganyar, maka peneliti memberikan saran berupa saran teoritis dan saran praktis kepada:

1. PT. Indo Acidatama Tbk. Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar
  - a. Sebaiknya P2K3 di perusahaan meningkatkan dalam pelaksanaan identifikasi sumber bahaya potensial dan penilaian risiko di tempat kerja.
  - b. Mengganti alat pelindung diri (APD) yang sudah rusak dan mengganti APD sesuai dan memberi APD tambahan khusus sesuai dengan jenis pekerjaan, memberikan pengarahan dalam hal perawatan APD, serta memberikan penghargaan bagi tenaga kerja terhadap kepatuhan penggunaan APD.
  - c. Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada tenaga kerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara berkala sehingga pengetahuan dan motivasi tenaga kerja untuk bekerja yang aman akan meningkat.
  - d. Meningkatkan pengawasan supervisor tentang penggunaan APD yang telah disediakan oleh perusahaan.
  - e. Hasil evaluasi proses identifikasi sumber bahaya potensial, penilaian risiko, dan sarana pengendalian risiko tambahan teridentifikasi 56 sumber bahaya potensial dengan 20 (35,7%) sumber bahaya potensial termasuk tingkat risiko rendah (*low*), dan 36 (64,3%) sumber bahaya potensial termasuk hampir tidak ada bahaya (*none*).
  - f. Berdasarkan dari pengendalian yang sudah diterapkan oleh perusahaan didapatkan hasil tingkat risiko yang masih tinggi, agar tingkat risiko berkurang hingga batas yang diterima maka diperlukannya sarana

pengendalian risiko tambahan yang direkomendasikan oleh peneliti antara lain:

- *subtitusi*, dengan mengganti tangga sementara dengan permanen dari besi yang berjenjang.
- rekayasa teknik, dengan pemberian *absorber* suara pada dinding ruang mesin dan pemberian pengaman pada tangga.
- pengendalian administrasi, dengan pengaturan waktu kerja dan waktu istirahat.
- penyediaan alat pelindung diri (APD) diperbaharui, diperbanyak, dan disesuaikan dengan kebutuhan khusus tenaga kerja.

- g. Melakukanevaluasi dari pengendalian risiko yang telah diterapkan.
- h. Hasil identifikasi dan penilaian risiko yang menghasilkan tingkat risiko tinggi, selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai *Job Safety Analysis* (JSA) di tempat penelitian yang sama.

2. Tenaga kerja PT. Indo Acidatama Tbk. Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar

- a. Bekerja dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat kerja.
- b. Mentaati peraturan-peraturan dan mencermati rambu-rambu peringatan di perusahaan.
- c. Selalu memakai alat pelindung diri yang telah disediakan oleh perusahaan pada saat bekerja.

### 3. Peneliti lain

- a. Hasil identifikasi dan penilaian risiko yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai masukan dan acuan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Hasil identifikasi dan penilaian risiko yang menghasilkan tingkat risiko tinggi, selanjutnya dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai *Job Safety Analysis* (JSA) di tempat penelitian yang sama.